

**MENEMUKAN KEMBALI SUBYEK
SOLUSI ATAS FRAGMENTASI MASYARAKAT
MENURUT ALAIN TOURAINE**

Tesis untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Magister
Program Studi Magister Ilmu Filsafat

Diajukan oleh:

Julius Mario Plea Lagaor
01180807



**PROGRAM PASCA SARJANA
SEKOLAH TINGGI FILSAFAT DRIYARKARA**

Jakarta
2010

TESIS

MENEMUKAN KEMBALI SUBYEK SOLUSI ATAS FRAGMENTASI MASYARAKAT MENURUT ALAIN TOURAINE

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Julius Mario Plea Lagaor
01180807

telah dipertahankan di depan Panitia Penguji pada tanggal
27 Mei 2010 dan dinyatakan telah lulus memenuhi syarat

PANITIA UJIAN

Ketua Panitia Ujian/ Penguji I


Dr. B. Herry-Priyono

Penguji II



Dr. J.B. Hari Kustanto

Penguji III




Prof. Dr. J. Sudarminta

Tesis ini disahkan pada tanggal ...23... Agustus 2010...

Ketua Program Studi
Magister Ilmu Filsafat


Dr. B. Herry-Priyono

Ketua
Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara


Prof. Dr. Eddy Kristiyanto

ABSTRAK

[A] Julius Mario Plea Lagaor

[B] Menemukan Kembali Subyek:

Solusi atas Fragmentasi Masyarakat Menurut Alain Touraine

[C] v + 97 halaman; 2010; daftar pustaka

[D] Kata-kata kunci: subyek, individu, individualisme, modernitas, rasionalitas, subyektivitas, subyektivasi, masyarakat, tatanan, struktur, sistem, fungsionalisme, fragmentasi, historisitas, masyarakat pascaindustri, sosiologi gerakan, intervensi sosiologis, paradigma kultural, gerakan sosial, menemukan kembali subyek.

[E] Alain Touraine adalah seorang sosiolog Prancis yang sangat memberi perhatian pada fenomena gerakan sosial. Dari rangkaian penelitiannya tentang gerakan sosial ia menemukan bahwa yang menjadi ciri pokok gerakan sosial adalah kecenderungan masyarakat untuk menentukan arah perkembangan dan memproduksi dirinya sendiri. Ini tidak lain adalah wujud subyektivitas. Maka menurutnya, teori-teori sosial khususnya sosiologi harus memberi perhatian pada kondisi-kondisi yang memungkinkan pewujudan subyektivitas masyarakat. Pendekatan klasik teori-teori sosial didominasi oleh logika sistem, yakni melihat masyarakat dan unsur-unsur di dalamnya sebagai elemen-elemen fungsional yang berguna sejauh mendukung kinerja sistem. Aktor-aktor sosial dengan demikian hanya tunduk pada logika sistem yang cenderung mempertahankan kestabilannya. Pendekatan seperti ini tentu tidak menyediakan penjelasan bagaimana aktor-aktor sosial mengupayakan perubahan sebagai wujud subyektivitas. Oleh karena itu teori-teori sosial harus memfokuskan analisisnya pada aktor-aktor sosial, yakni individu-individu sebagai asal subyektivitas. Logika sistem yang mendominasi cara berpikir dan bertindak masyarakat modern adalah hasil dari penekanan manusia atas rasionalitasnya. Subyektivitas manusia tenggelam oleh kekehendak untuk menata kehidupan kolektif secara rasional. Modernisasi diidentikkan hanya dengan rasionalisasi, sementara arah perkembangan masyarakat sesungguhnya dimaksudkan sebagai wujud dari subyektivitas kolektif. Kontradiksi ini berakibat terjadinya fragmentasi dimensi-dimensi kehidupan sosial. Fragmentasi itu nampak dalam ketidakmampuan

masyarakat untuk mendamaikan gejala-gejala kontradiksi antara hasratnya kepada universalitas dengan keinginannya untuk hidup mengakar dalam kolektivitas partikular, antara hasrat untuk berpartisipasi dalam hidup bersama dengan ekspresi kebebasan privat, atau secara umum antara rasionalitas dan subyektivitasnya. Akar dari segala keterpisahan ini adalah gejala fragmentasi antara rasionalitas dan subyektivitas di level individu. Karena akar dari fragmentasi sosial adalah fragmentasi antara rasionalitas dan subyektivitas di level individu, maka solusi atas hal itu hanya bisa diupayakan dengan kembali ke individu dan menjadikannya pusat analisis. Individu dilihat sebagai satu-satunya agen yang mampu mengintegrasikan dimensi-dimensi pengalaman yang nampak bertentangan itu. Berdasarkan rangkaian pembahasan tentang semua hal itu, penulis melihat bahwa upaya menemukan kembali subyek adalah solusi atas fragmentasi masyarakat.

[F] Daftar Pustaka: 24 buku ([1978] – 2007), 21 artikel dan jurnal.

[G] Pembimbing tesis: Dr. B. Herry-Priyono.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Permasalahan	2
1.2. Sekilas tentang Alain Touraine	3
1.3. Perumusan Masalah	5
1.4. Tesis	6
1.5. Ruang Lingkup Pembahasan	7
1.6. Metode Penulisan	7
1.7. Sistematika Penulisan	8
BAB II KEMATIAN SUBYEK: PENANDA KRISIS TEORI SOSIAL	10
2.1. Subyek dalam Teori-teori Sosial	11
2.1.1. Subyek dalam Sosiologi Klasik	11
2.1.2. Subyek dalam Teori Sosial Kontemporer	15
2.2. Teori Sosial dan Perubahan	17
2.2.1. Lahirnya Masyarakat Pasaaindustri	18
2.2.2. Pemaknaan Ulang Historisitas	19
2.3. Menuju Sosiologi Gerakan	21
2.3.1. Metode Sosiologi Gerakan	22
2.3.2. Kembali ke Individu	24
2.3.3. Paradigma baru	26
2.4. Rangkuman	27
BAB III FRAGMENTASI MASYARAKAT	29
3.1. Krisis Modernitas	30
3.1.1. Masyarakat Kontra Modernitas	30
3.1.2. Sistem Kontra Aktor	32

3.2.	Runtuhnya Institusi Sosial	34
3.2.1.	Runtuhnya Masyarakat dan Negara	34
3.2.2.	Masyarakat Kontra Negara	37
3.2.3.	Ekonomi Kontra Politik	39
3.2.4.	Komunitarianisme Kontra Prinsip Kewargaan	40
3.3.	Fragmentasi Subyek Individu: Inti Persoalan	42
3.4.	Rangkuman	47
BAB IV KEMBALI KE SUBYEK: SOLUSI ATAS FRAGMENTASI MASYARAKAT		48
4.1.	Penemuan Kembali Subyek	48
4.1.1.	Subyektivasi: Wajah Lain Modernitas	51
4.1.2.	Individualisme Subyek	55
4.1.3.	Formasi Subyek	57
4.2.	Politik Subyek	59
4.2.1.	Subyek sebagai Gerakan Sosial	59
4.2.2.	Gerakan Sosial dan Demokrasi	62
4.3.	Kembali ke Subyek: Solusi atas Fragmentasi Masyarakat	65
4.3.1.	Subyek dan Kehidupan yang Integral	67
4.3.2.	Membangun Kembali Kehidupan Bersama	69
4.3.3.	Individu sebagai Titik Tolak	71
4.4.	Rangkuman	72
BAB V PENUTUP		74
5.1.	Kesimpulan	74
5.2.	Belajar dari Touraine	76
5.2.1.	Individualisme dan Paradigma Kultural	77
5.2.2.	Rasionalitas dan Subyektivitas	79
5.2.3.	Dalam Arus Kapitalisme	81
5.2.4.	Subyek dan Kehidupan Bersama	82
5.3.	Tanggapan Kritis	84
5.3.1.	Pendekatan Touraine	84

5.3.2. Dalam Arus Kapitalisme	87
5.3.3. Persoalan Tatanan	88
5.4. Catatan Penutup	91
DAFTAR PUSTAKA	93



DAFTAR PUSTAKA

Sumber Utama

- Touraine, Alain. *La Voix et le Regard*. Paris: Editions du Seuil, 1978, terj. Alan Duff sebagai *The Voice and the Eye: An Analysis of Social Movements*. Cambridge: Cambridge University Press, 1981.
- _____. *Le Retour de l'acteur: Essai de sociologie*. Paris: Librairie Arthème Fayard, 1984, terj. Myrna Godzich sebagai *Return of The Actor*. Minneapolis: University of Minnesota Press, 1988.
- _____. *Une Critique de la Modernité*. Paris: Fayard, 1992, terj. David Macey sebagai *Critique of Modernity*. Oxford, Cambridge: Blackwell Publishing, 1997.
- _____. *Qu'est-ce que la démocratie*. Paris: Librairie Arthème Fayard, 1994, terj. David Macey sebagai *What is Democracy? USA*: Westview Press, 1997.
- _____. *Pourrons-nous Vivre Ensemble? Egaux et Différents*. Paris: Librairie Arthème Fayard, 1997, terj. David Macey sebagai *Can We Live together? Equality and Difference*. Stanford, California: Stanford University Press, 2000.
- _____. *Comment sortir du Liberalisme?* Paris: Librairie Arthème Fayard, 1998, terj. David Macey sebagai *Beyond Neoliberalism*. Cambridge: Polity Press, 2001.
- _____. *Un Nouveau Paradigme pour comprendre le monde d'aujourd'hui*. Paris: Librairie Arthème Fayard, 2005, terj. Gregory Elliot sebagai *A New Paradigm for Understanding Today's World*. Cambridge, Malden: Polity Press, 2007.

Sumber Pendukung

Buku

- Ashley, David. *History Without a Subject: The Postmodern Condition*. USA, UK: Westview Press, 1997.
- Ballantyne, Glenda. *Creativity and Critique:: Subjectivity and Agency in Touraine and Ricoeur*. Leiden, Boston: Brill, 2007.
- Boyne, Roy. *Subject, Society and Culture*. London: SAGE Publications, 2001.
- Butler, Judith et al. *Contingency, Hegemony, Universality: Contemporary Dialog on the Left*. London, New York: Verso, 2000.
- Carr, David. *The Paradox of Subjectivity: the Self in the Transcendental Tradition*. New York, Oxford: Oxford University Press, 1999.
- Craig, Edward. *Routledge Encyclopedia of Philosophy, Version 1.0*. London, New York: Routledge, 1998.
- Delanda, Manuel. *A new Philosophy of Society: Assemblage Theory and Social Complexity*. London' New York: British Library of Congress, 2006.
- Girling, John. *Social Movements and Symbolic Power: Radicalism, Reform and the Trial of Democracy in France*. New York: Palgrave Macmillan, 2004.
- Habermas, Jürgen. *Knowledge and Human Interest*, terj. Jeremy J. Shapiro. Heinemann-London: Heinemann Educational Books, 1972.
- Haferkamp, Hans & Smelser, Neil J. (eds.). *Social Change and Modernity*. Berkeley, Los Angeles, Oxford: University of California Press, 1992.
- John Lechte, *Fifty Key Contemporary Thinkers: From Structuralism to Postmodernity* (London, New York: Routledge, 1994).
- McDonald, Kevin. *Global Movements: Action and Culture*. UK: Blackwell Publishing, 2006.
- Pile, Steve & Thrift, Nigel (eds.). *Mapping the Subject: Geographies of Cultural Transformation*. London, New York, 2005.

- Snow, David A. et al. *The Blackwell Companion to Social Movements*. UK: Blackwell Publishing, 2004.
- Stolley, Kathy S. *The Basics of Sociology*. London: Greenwood Press, 2005.
- Williams, Caroline. *Contemporary French Philosophy: Modernity and the Persistence of the Subject*. London, New York: The Athlone Press, 2001.
- Žižek, Slavoj. *Violence*. New York: Picador, 2008.

Artikel dan Jurnal

- Amin, Samir. "The New Capitalist Globalization: Problems and Perspectives." *Links: International Journal of Socialist Renewal*. No. 7, (July-October, 1996): 25-34.
- Demerath III, N. J. "Who Now Debates Functionalism? From 'System, Change and Conflict' to 'Culture, Choice, and Praxis'." *Sociological Forum*. Vol. 11, No. 2 (Jun., 1996): 333-345.
- Desan, Phillippe. "Reviewed work(s): Le retour de l'acteur: Essai de sociologie by Alain Touraine." *The American Journal of Sociology*. Vol. 91, No. 2 (Sep., 1985): 437-439.
- Escobar, Arturo. "Imagining a Post-Development Era? Critical Thought, Development and Social Movements." *Social Text*. No. 31/32, Third World and Post-Colonial Issues (1992): 20-56.
- Goldthorpe, John H. "Reviewed work(s): Sociologie de l'action by Alain Touraine." *The British Journal of Sociology*. Vol. 17, No. 2 (Jun., 1966): 208-209.
- Hannigan, John A. "Alain Touraine, Manuel Castells and Social Movement Theory a Critical Appraisal." *The Sociological Quarterly*, Vol. 26, No. 4 (Winter, 1985): 435-454.

- Kellner, Douglas. "Reviewed work(s): What is Democracy? by Alain Touraine." *Contemporary Sociology*. Vol. 27, No. 4 (Jul., 1998): 404-405.
- Kivisto, Peter. "Contemporary Social Movements in Advanced Industrial Societies and Sociological Intervention: An Appraisal of Alain Touraine's 'Pratique'." *Acta Sociologica*. Vol. 27, No. 4 (1984): 355-366.
- Knobl, Wolfgang. "Sociology from a Sartrean Point of View: Alain Touraine's Theory of Modernity." *European Journal of Social Theory*. Vol. 2, No.4 , (1999): 403-427.
- Nanto, Dick K. "The 1997-98 Asian Financial Crisis." <http://www.fas.org/man/crs/crs-asia2.htm>, diunduh pada tanggal 5 Mei 2010.
- Oestereicher, Emil. "Reviewed work(s): The Self-Production of Society by Alain Touraine." *Social Forces*. Vol. 57, No. 3 (Mar., 1979): 1001-1002.
- Pitzke, Marc. "The World As We Know It Is Going Down." <http://www.spiegel.de/international/business/0,1518,578944,00.html>, diunduh pada tanggal 5 Mei 2010.
- Roy, Denny. "Singapore, China and the 'Soft Authoritarian' Challenge." *Asian Survey*. Vol. 34, No. 3 (March 1994): 231-242.
- Touraine, Alain. "Reviewed work(s): The Cultural Contradictions of Capitalism by Daniel Bell." *The American Journal of Sociology*. Vol. 83, No. 2 (Sep., 1977): 469-473.
- _____. "The Voice and the Eye: On the Relationship between Actors and Analysts." *Political Psychology*. Vol. 2, No. 1 (Spring, 1980): 3-14.
- _____. "From Understanding Society to Discovering the Subject." *Anthropological Theory*. Vol. 2 [4]: 387-398.
- _____. "Reviewed work(s): Challenging Codes: Collective Action in the Information Age by Alberto Melucci and The Playing Self: Person and Meaning in the Planetary Society by Alberto Melucci." *The American Journal of Sociology*. Vol. 103, No. 3 (Nov., 1997): 763-765.

- _____. "Toward a Civilization of Work." *Canadian Journal of Sociology/ Cahiers canadiens de sociologie*. Vol. 24, No. 4 (Autumn, 1999): 535-552.
- _____. "A Method for Studying Social Actors." *Journal of World-Systems Research*. Vol. VI, No. 3, Special Issue: Festschrift for Immanuel Wallerstein - Part II (Fall/Winter 2000): 900-918.
- _____. "Equality and/or Difference: Real Problems, False Dilemmas." *Canadian Journal of Sociology / Cahiers canadiens de sociologie*. Vol. 28, No. 4 (Autumn, 2003): 543-550.
- _____. "Sociology after Sociology." *European Journal of Social Theory*. Vol. 10, No. 2, [2007]: 184-193.
- Tucker, Kenneth H. "From the Imaginary to Subjectivation: Castoriadis and Touraine on the Performative Public Sphere." *Thesis Eleven*. Vol. 83, No. 42 (2005).